

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE PQRST PADA SISWA KELAS V SDK DON BOSKO 4 KUPANG

Yelista Febrina Moa¹
Gaspar Melo²
Sarah Nurhabibah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana
E-mail: yelistaita@gmail.com. No. HP: 085338610560

Abstract: *Classroom action research using the PQRST method aims to determine the teacher's efforts in improving the reading comprehension literacy in class V Don Bosco 4 Kupang Catholic Elementary School. Data collection techniques used are observation and tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative with a subject of 21 students, namely 10 female students and 11 male students. This study obtained results in the first cycle as many as 21 students who completed 7 students (33.33%). Cycle II as many as 20 students (95.24%) completed and have exceeded the specified completeness criteria of 80%. However, there is still 1 student who has not finished because he has not been able to achieve the literacy aspect of reading comprehension so that there needs to be a solution from the teacher to overcome this deficiency by getting closer to students and parents. From the results of the research above, it is concluded that the teacher's efforts by applying the PQRST method can improve the reading comprehension in class V Don Bosco 4 Kupang Catholic Elementary School.*

Keywords: *PQRST method, literacy reading comprehension*

Abstrak: Penelitian tindakan kelas dengan metode PQRST bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan literasi pemahaman membaca siswa kelas V SDK Don Bosco 4 Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek sebanyak 21 peserta didik, yaitu 10 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Pada penelitian ini memperoleh hasil pada siklus I sebanyak 21 siswa yang tuntas 7 siswa (33,33%). Siklus II sebanyak 20 siswa (95,24%) tuntas dan telah melampaui kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%. Namun masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas karena belum mampu mencapai aspek literasi membaca pemahaman sehingga perlu adanya solusi dari guru untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan orang tua. Dari hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa upaya guru dengan menerapkan metode PQRST dapat meningkatkan literasi pemahaman membaca siswa kelas V SDK Don Bosco 4 Kupang.

Kata Kunci: *Metode PQRST, literasi membaca pemahaman.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia. Pendidikan dapat mengembangkan semua kemampuan dan kepribadian dalam diri manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Pendidikan juga bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik dan mengarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya.

Secara umum Octavia (2020:1), belajar merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi dan memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Dalam belajar, terdapat aktivitas yang dilaksanakan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis adalah aktivitas proses mental misalnya, aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan dan menganalisis. Aktivitas yang bersifat fisiologis adalah aktivitas proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan percobaan atau eksperimen, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk) dan apresiasi. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh manusia. Proses ini meliputi proses berpikir dan mencari tahu, yang dapat menghasilkan sebuah perubahan baik itu pemahaman, pengetahuan, tingkah laku, dan pengalaman.

Pentingnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan telah dipertegas pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa penekanan utama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah pembelajaran bahasa secara fungsional. Siswa bukan sekedar belajar tentang bahasa, melainkan juga belajar berkomunikasi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu untuk menangkap makna atau pesan, menafsir dan menilai makna atau pesan tersebut, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan bahasa. Tujuan pembelajaran tersebut tersebar dalam komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

Standar keberhasilan pendidikan di era modern tampaknya berada dalam pengaruh literasi. Tantangan dalam pemenuhan mutu pelayanan pendidikan negara kita tidak dapat dianggap remeh. Dalam situasi itu, menurut data Biro Pusat Statistik, program wajib belajar 9 tahun untuk jenjang SD dengan angka partisipasi murni 96,2% dan pada jenjang SMP 77,45%. Berdasarkan Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar dapat memahami makna bacaan, menelaah, meringkas, merevisi, dan mengungkapkan pendapat baik secara lisan dan tulis. Namun kenyataannya, kecakapan siswa berusia 15 tahun dalam memahami bacaan masih rendah pada survey internasional. Hal ini dikarenakan pada jenjang sekolah dasar, siswa kurang memiliki minat dalam membaca sehingga kemampuan literasi membaca pemahaman siswa rendah. Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus menjadi komitmen semua guru. Salah satu tujuan pembelajaran literasi adalah membantu siswa memahami dan menemukan metode yang efektif dalam hal kemampuan membaca dan menulis, termasuk kemampuan menginterpretasi atau memahami makna teks yang kompleks. Dalam kaitannya dengan keterampilan membaca, siswa harus dapat memahami teks sehingga guru harus mampu mengembangkan metode yang cocok dengan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan budaya baca dan pemahamannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDK Don Bosko 4 Kupang, Jln. Ahmad Yani No. 52, Kecamatan Kota Lama, Kelurahan Merdeka, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yaitu tanggal 11 Juli 2022 sampai 30 Juli 2022. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu siswa kelas V SDK Don Bosko 4 Kupang berjumlah 21 orang, terdiri atas 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan tes, (d) refleksi. Teknik Pengumpulan Datayang digunakan oleh peneliti, yaitu menggunakan teknik observasi, dan

tes. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu pedoman observasi, dan pedoman tes. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif dimana peneliti mencari persentase (%). Keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70.

Tabel 1. Parameter Penelitian

Rentang Nilai	Kategori	Tingkat Keberhasilan
85-100	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84	Baik (B)	Berhasil
55-64	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54	Kurang (K)	Tidak Berhasil

HASIL

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada siswa kelas V SDK on Bosko 4 Kupang sebanyak 21 orang, terdiri atas 11 laki-laki dan 10 perempuan. Sebelum menggunakan metode PQRST peneliti memberikan pre test atau tes kemampuan awal kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh berkaitan dengan literasi membaca pemahaman. Berikut ini hasil tes pra siklus yang diperoleh dalam bentuk persentase yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	85-100	-	-
2	65-84	4	19,05%
3	55-64	1	4,76%
4	0-54	16	76,19%
Jumlah siswa		21	100%
Siswa tuntas		4	19,05%
siswa yang tidak tuntas		17	80,95%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil jumlah skor 960 dengan nilai rata-rata 45,71 serta persentase ketuntasan 19,05% diperoleh siswa sebanyak 4 orang yang telah mencapai KKM dan 80,95% atau sebanyak 17 orang belum mencapai nilai KKM.

Jadi berdasarkan pengamatan dan hasil penilaian prasiklus, peneliti memperoleh hasil masih kurang dikarenakan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Sehingga untuk memperoleh hasil yang baik, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I dengan menerapkan metode PQRST.

Pengamatan siklus I terhadap aktivitas guru memperoleh nilai 59,61 dengan jumlah skor 31. Hasil observasi aktivitas guru dideskripsikan sesuai langkah metode PQRST sebagai berikut: 1). *Preview* : guru menyediakan teks untuk diberikan kepada siswa; 2). *Question* : guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan teks; 3). *Read*: guru membimbing siswa untuk membaca kembali teks; 4). *Summary* : guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dan merangkum isi dari teks

yang dibaca; dan 5) *Test* : guru memberikan tes kepada siswa.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I kurang maksimal, dibuktikan dengan beberapa aspek mendapat skor 3 (cukup). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,47 dengan jumlah skor 46. Hasil observasi aktivitas guru dideskripsikan sesuai langkah metode PQRST sebagai berikut: 1) *Preview*: Guru Mengarahkan perhatian siswa, melakukan apersepsi sehingga mampu membangkitkan pengetahuan awal siswa, memilih dan membagikan teks kepada siswa; 2) *Question*: guru memfasilitasi siswa selama pembelajaran, membimbing siswa agar dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan unsur 5W+1H yang sesuai dengan teks; 3) *Read*: guru membimbing siswa untuk membaca kembali teks secara berulang untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat; 4) *Summary*: guru membimbing siswa agar dapat menyimpulkan dan merangkum pertanyaan yang sudah dijawab oleh siswa; dan 5) *Test*: guru memberikan tes berupa LKPD untuk mengukur kemampuan siswa dalam literasi membaca pemahaman.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II sudah berhasil mengelolah dan mengatur kegiatan pembelajaran dengan baik. Meningkatnya aktivitas guru memiliki dampak positif terhadap aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 53,47 kriteria kurang. Mengalami peningkatan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 78,47 dengan kriteria baik. Meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus I masih rendah dengan jumlah siswa yang tuntas 7 orang (33,33 %) dari 21 orang siswa. Kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan memperoleh hasil sebanyak 95,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan siklus II dengan menerapkan metode PQRST siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dan telah mencapai indikator keberhasilan. Perbandingan nilai tes dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Siswa Siklus I dan II

Hasil Tes Siswa	Nilai Kelas	Rata-rata	Persentase Ketuntasan	Tingkat Keberhasilan
Siklus I	62,85		33.33%	Belum Berhasil
Siklus II	77,61		95,24%	Berhasil

PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan metode PQRST dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SDK Don Bosko 4 Kupang. Dengan penerapan metode PQRST siswa dapat memiliki kemampuan membaca pemahaman literal dalam artian siswa mampu memahami arti kata, kalimat, dan paragraf serta memiliki daya ingatan kuat.

Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai 59,62. Menunjukkan bahwa guru belum mampu mengelolah pembelajaran dengan baik seperti guru kurang apersepsi,

guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk pembiasaan literasi, guru kurang berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran, guru belum menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami siswa, pelaksanaan tahapan pembelajaran belum maksimal, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru menjadi 88,47. Hal ini berpengaruh terhadap aktivitas siswa meningkat menjadi 78,47. Meningkatnya kualitas guru dalam mengelola pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 95,24% dengan nilai rata-rata pada siklus I 62,85 menjadi 77,61 pada siklus II ditunjukkan dengan siswa sudah mampu membuat pertanyaan, membaca untuk menjawab pertanyaan, meringkas dan membuat kesimpulan dengan bahasa yang baik dan benar. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II telah melebihi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat 1 orang siswa yang hingga pemberian tindakan siklus II masih mendapat nilai di bawah KKM, dengan skor rendah pada aspek membuat pertanyaan, membaca untuk menjawab pertanyaan, meringkas dan membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang fokus dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan penanganan secara khusus dan tepat dari guru dan orang tua siswa. Penggunaan metode PQRST dalam pembelajaran berhasil meningkatkan antusias siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. 5 langkah dalam metode PQRST yaitu langkah *preview*, *question*, *read*, *summary*, dan *test* efektif membantu siswa memahami bacaan, membuat pertanyaan, meringkas, dan menyimpulkan bacaan. Sehingga siswa dapat memiliki kemampuan literasi membaca pemahaman yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 61,91%. Peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode PQRST pada penelitian ini, juga diperkuat dengan hasil penelitian penelitian terdahulu pada jurnal pendidikan Annisa Nabilah, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST sudah terlaksana dengan baik dan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SDK Don Bosko 4 Kupang meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dari 59,62 untuk guru dan 53,47 untuk siswa meningkat menjadi 88,47 untuk guru dan 78,47 untuk siswa.

Semakin meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran maka meningkat pula hasil belajar siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode PQRST

semakin meningkat. Terbukti dari hasil tes belajar siswa pada setiap aspeknya dengan nilai rata-rata 62,85 dan persentase ketuntasannya sebesar 33,33% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 77,61 dan persentase ketuntasannya 95,24% pada siklus II. Data hasil tes pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan yang diperoleh telah melebihi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%.

Data hasil penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan literasi membaca pemahaman melalui metode PQRST siswa kelas V SDK Don Bosko 4 Kupang telah berhasil karena sudah melebihi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Saran

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan, maka saran yang bisa dijadikan sebagai target evaluasi dalam penerapan metode PQRST, yaitu:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menentukan metode membaca yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi dengan baik sehingga literasi membaca pemahaman ikut meningkat.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan literasi.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan referensi. Sebelum melakukan tindakan, diharapkan dapat melakukan perencanaan secara matang agar lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus, Mulyati, Tita dan Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nabila, dkk. 2019. Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (3), (online), (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/22901/11253>), diakses 20 Mei 2022.
- Octavia, Shilphy, A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Yonny,
- Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia